

Pembinaan dan Sosialisasi Kemasyarakatan terhadap Peningkatan Kesadaran Protokol Kesehatan Covid-19 Melalui KKN 182 UIN SU Medan di Desa Kampung Baru Janji, Kecamatan Bilah Barat, Kabupaten Labuhanbatu

Aulia Chyntia Dewi¹, Padlin², Syofiaty Lubis³

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

e-mail: auliacdewi@gmail.com¹, padlin@gmail.com², syofiatylubis@uinsu.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan sebagai bentuk dedikasi dan pengabdian terhadap masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan oleh para Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dari berbagai jurusan yang dikumpulkan menjadi sebuah kelompok yang beranggotakan 30 orang. Penelitian ini berisikan tentang pembinaan dan sosialisasi terhadap masyarakat Desa Kampung Baru Janji, Kecamatan Bilah Barat, Kabupaten Labuhanbatu dalam meningkatkan kesadaran akan mematuhi protokol kesehatan agar mengurangi dan memutus rantai penyebaran Covid-19. Sebagaimana yang diketahui, masyarakat yang tinggal di pedesaan sangat memerlukan pembinaan dan sosialisasi mengenai Virus Covid-19 dikarenakan masih kurangnya ketersediaan fasilitas kesehatan dengan melakukan kerjasama antara Mahasiswa KKN-182 dengan Perangkat Desa setempat dalam memutus rantai penyebaran Covid-19, maka setiap kegiatan yang dilakukan oleh Mahasiswa KKN-182 harus mengutamakan protokol kesehatan. dimulai dengan pembagian masker, penyemprotan disinfektan di Desa Kampung Baru Janji, pembuatan handsanitizer agar masyarakat desa tersebut dapat membuat handsanitizer mandiri di rumah, hingga menerapkan lingkungan hidup sehat dengan membersihkan fasilitas umum seperti tempat ibadah serta edukasi pengelolaan sampah agar masyarakat desa tersebut dapat membedakan sampah organik dan anorganik. Selain itu para Mahasiswa KKN-182 juga membangun tempat pembuangan sampah agar masyarakat Desa Kampung Baru Janji tidak membuang sampah sembarangan. dengan begitu, keinginan dan kesadaran masyarakat Desa Kampung Baru Janji untuk menerapkan protokol kesehatan sesuai dengan anjuran dari pemerintah ada tujuan utama dari KKN DR 182 Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Kata kunci: *Covid-19, KKN 182, Protokol Kesehatan.*

Abstract

This research aims as a form of dedication and service to the community through Real Work Lectures (KKN) which are carried out by North Sumatra State Islamic University students from various majors who are collected into a group of 30 people. This research contains guidance and socialization for the people of Kampung Baru Depan Village, West Bilah District, Labuhanbatu Regency in increasing awareness of complying with health protocols in order to reduce and break the chain of the spread of Covid-19. As is known, people who live in rural areas really need guidance and socialization regarding the Covid-19 Virus due to the lack of availability of health facilities. By collaborating between KKN-182 Students and the local Village Apparatus in breaking the chain of the spread of Covid-19, every activity carried out by KKN-182 Students must prioritize health protocols. starting with the distribution of masks, spraying disinfectants in Kampung Baru Depan Village, making hand sanitizer so that the village community can make independent hand sanitizers at home, to implementing a healthy living environment by cleaning public facilities such as places of worship and education on waste management so that the village community can distinguish organic

waste. and inorganic. In addition, the KKN-182 students also built a garbage dump so that the people of Kampung Baru Promise Village did not litter. Thus, the desire and awareness of the people of Kampung Baru Promise Village to implement health protocols in accordance with the recommendations from the government is the main goal of KKN DR 182 State Islamic University of North Sumatra.

Keywords : *Covid-19, KKN 182, Health Protocol.*

PENDAHULUAN

Sebagai bentuk dedikasi pengabdian terhadap masyarakat yang ada, maka setiap Perguruan Tinggi yang ada Indonesia melakukan evaluasi dan implementasi kepada setiap Mahasiswanya yang mencapai Semester Akhir untuk dapat melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di seluruh daerah Indonesia. Kuliah Kerja Nyata dilakukan oleh para pihak Perguruan Tinggi agar bisa menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan mampu mendedikasikan ilmu yang didapat untuk kepentingan masyarakat. Oleh sebab itu, KKN merupakan kegiatan wajib yang harus diikuti oleh setiap mahasiswa Perguruan Tinggi di Indonesia yang telah memasuki semester akhir perkuliahannya. KKN sendiri memiliki tujuan untuk dapat membangun dan menumbuhkan karakteristik setiap mahasiswa untuk dapat memiliki rasa Kepemimpinan, tanggung jawab, kemandirian, kepedulian terhadap sesama serta memiliki empati dan kepedulian kepada seluruh lapisan masyarakat terutama masyarakat pedalaman yang membutuhkan ide atau ilmu serta gagasan dari para mahasiswa untuk kemajuan lingkungan tempat tinggalnya (Irawan, *et.al.*, 2020).

Demikian halnya yang dilakukan oleh Universitas Islam Negeri Sumatera Utara terhadap mahasiswanya yang memasuki semester akhir perkuliahannya untuk dapat melakukan KKN sebagai bentuk pencapaian ilmu yang telah dipelajari selama berada di kampus untuk dapat disalurkan dan disosialisasikan kepada masyarakat. KKN yang dilaksanakan oleh Universitas Islam Negeri Sumatera Utara terdiri atas 200 Kelompok yang disebar keseluruh daerah di provinsi Sumatera Utara. Adapun KKN yang dilaksanakan di tahun 2021 mengalami perbedaan dari KKN sebelumnya dikarenakan pandemi covid-19 yang sedang dialami maka kegiatan KKN dilakukan di daerah tempat tinggalnya masing-masing mahasiswa. KKN tahun ini dikelompokkan berdasarkan alamat tempat tinggal kota atau kabupaten yang sama dan digabungkan menjadi satu kelompok KKN agar memudahkan para mahasiswa untuk melakukan kegiatan KKN-nya. Adapun kelompok KKN yang melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Desa Kampung Baru Janji adalah kelompok KKN DR- 182 Kabupaten Labuhanbatu.

Desa Kampung Baru Janji merupakan salah satu desa yang berada di Provinsi Sumatera Utara tepatnya di Kecamatan Bilah Barat, Kabupaten Labuhanbatu, Sumatera Utara. Desa Kampung Baru Janji berdiri pada tahun 1958 pada masa pemberontakan PRRI (Pemerintahan Revolusioner Republik Indonesia) dan pada tahun 1975 banyak penduduk yang mulai menempati lahan di desa tersebut sehingga terbentuklah Desa Kampung Baru Janji. Desa terus berkembang dan hingga kini memiliki 9 Dusun yakni, Dusun Purba Tua, Dusun I Kampung Baru, Dusun II Kampung Baru, Dusun Pagar Sari, Dusun Tebangan A, Dusun Tebangan B, Dusun Pulo Pandan dan Dusun Tanah Rendah. Desa Kampung Baru Janji sendiri memiliki 6.816 jiwa penduduk yang termasuk anak-anak dan lansia yang tersebar kedalam 9 Dusun di desa tersebut. Mayoritas mata pencaharian penduduk sebagai petani dan buruh harian lepas. maka dari itu, Desa Kampung Baru Janji sebagai lokasi yang dipilih kelompok KKN-182 untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata.

Berdasarkan kutipan dari Organisasi Kesehatan Dunia *World Health Organization* (WHO) mengatakan bahwa Virus Covid-19 atau *Coronavirus disease* sebagai pandemi. Dalam hal ini, WHO juga mengatakan bahwa pandemi adalah skala penyebaran penyakit yang terjadi secara keseluruhan (global) di seluruh negara yang ada di dunia. WHO memberikan peringatan pada semua pemerintahan negara di seluruh dunia untuk mencegah dan mengurangi wabah ini. Dari penyampaian dari WHO dapat disimpulkan bahwa Virus Covid-19 atau *Coronavirus disease* bukan hanya sekedar virus melainkan sudah menjadi

wabah yang belum bisa dihentikan hingga saat ini (Indira, *et.al.*, 2020). Virus ini menjadi perhatian karena kemunculannya pertama kali di Kota Wuhan Negara China pada akhir tahun 2019. Kemudian virus ini perlahan menyebar ke setiap negara yang sampai tahun ini belum usai juga. Adapun gejala utama terpapar virus ini yaitu hilangnya indera penciuman dan rasa, demam tinggi, batuk, serta sesak napas. Virus ini tidak memandang segala jenis usia, mulai dari ibu hamil, bayi, balita, anak-anak sampai orang lansia sekalipun, dan jika virus ini tidak ditanganin dengan baik, maka efeknya bisa menyebabkan kematian.

Tercatat hingga kini, sekitar 3,9 juta kasus covid di Indonesia yang setiap harinya semakin bertambah. segala upaya dan kebijakan terus dilakukan oleh pemerintah Indonesia untuk dapat memutus rantai penyebaran Covid-19 ini, namun belum berhasil memutus rantai penyebaran virus ini. segala kebijakan sudah banyak dilakukan pemerintah mulai dari melakukan *lockdown*, melakukan PSBB, mengikuti protokol kesehatan 5M (berupa memakai masker, mencuci tangan pakai sabun dan air mengalir, menjaga jarak, menjauhi kerumunan dan membatasi interaksi diluar rumah), hingga terakhir melakukan kebijakan peraturan baru bagi yang melanggar protokol kesehatan, serta melakukan wajib vaksinasi dan PPKM di level 4 saat ini (Irawan, *et.al.*, 2020).

Untuk dapat memutus rantai penyebaran Covid-19 di Indonesia, hanya dengan satu cara yakni dibutuhkan pembinaan dan sosialisasi khusus terhadap seluruh lapisan masyarakat yang ada di Indonesia, baik yang berada di kota maupun yang berada di desa terkait protokol kesehatan serta menerapkan pola hidup sehat dikala pandemi Covid-19. Pemerintah sudah melakukan segala upaya dan kebijakan untuk memutus rantai penyebaran Covid-19 ini, akan tetapi upaya dan kebijakan itu ternyata belum berhasil memutus rantai penyebaran Covid-19 ini. Upaya sosialisasi sudah dilakukan oleh pemerintah Indonesia dengan bekerja sama dengan pemerintah daerah, tenaga medis, serta perangkat desa untuk menghimbau masyarakatnya agar tetap melakukan protokol kesehatan yang 5M yaitu memakai masker, mencuci tangan pakai sabun dan air mengalir, menjaga jarak, menjauhi kerumunan dan membatasi interaksi diluar rumah. Selain mematuhi 5M, kementerian kesehatan juga menghimbau agar ketika selesai beraktivitas diluar rumah untuk langsung mandi dan berganti pakaian serta menjaga pola hidup sehat dengan banyak mengkonsumsi sayuran dan buah-buahan serta vitamin (Trapsilowati, 2015). Penyebab utama rantai penyebaran Covid-19 belum berhasil terealisasi karena masih terdapat lapisan masyarakat yang tidak mematuhi protokol kesehatan yang 5M. Padahal jika masyarakat bisa menjaga dan mematuhi protokol kesehatan, maka itu bisa mengurangi kasus Covid-19 di Indonesia.

Adapun permasalahan yang ditemukan di Desa Kampung Baru Janji Kecamatan Bilah Barat, Kabupaten Labuhanbatu, Sumatera Utara adalah kurangnya kesadaran masyarakat desa tersebut dalam mematuhi protokol kesehatan, seperti kurangnya memakai masker ketika keluar rumah terutama anak-anak serta kurangnya mencuci tangan serta menjaga jarak ketika keluar rumah. Hal ini tentu cukup mengkhawatirkan karena dapat memicu penularan virus Covid-19. Berdasarkan kondisi seperti itu, maka KKN Kelompok 182 yang dilakukan di desa tersebut melakukan kegiatan bertema kan Sosial Kemasyarakatan serta Kesehatan Masyarakat yang dimulai dari pembagian masker, melakukan penyemprotan desinfektan serta melakukan edukasi pembuatan Handsanitizer kepada masyarakat desa agar bisa membuat Handsanitizer mandiri di rumah. selain edukasi pembuatan Handsanitizer, kelompok KKN-182 juga melakukan pola lingkungan hidup sehat dengan melakukan gotong royong pembersihan lingkungan desa dengan membersihkan fasilitas umum seperti tempat ibadah dan juga melakukan edukasi pengelolaan sampah agar masyarakat tersebut bisa membedakan sampah yang bisa di daur ulang dengan yang tidak bisa di daur ulang. Serta membangun bak sampah agar masyarakat desa tersebut tidak membuang sampah sembarangan. Selain itu juga, setiap agenda yang dilakukan oleh peserta KKN juga mengharuskan memakai masker, menjaga jarak serta mencuci tangan atau menggunakan handsanitizer yang telah disediakan oleh peserta KKN agar protokol kesehatan tetap dijalankan dan dilaksanakan dengan baik.

Masyarakat Desa Kampung Baru Janji, Kecamatan Bilah Barat, Kabupaten Labuhanbatu sangat antusias menyambut kehadiran dan kegiatan KKN Kelompok-182 UINSU dan berharap dapat membantu dan mengembangkan desa tersebut. Ditambah dengan keadaan pandemi seperti ini, yang mengharuskan anak-anak harus belajar dari rumah, tentu sangat terhibur dengan adanya kegiatan KKN di desa tersebut. Kuliah Kerja Nyata ini dilakukan sebagai bentuk dedikasi mahasiswa untuk dapat beradaptasi dan berinteraksi sosial dengan masyarakat yang ada dan membantu masyarakat terutama masyarakat desa Desa Kampung Baru Janji dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di desa tersebut terutama masalah menghadapi pandemi Covid-19 ini.

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan di atas, permasalahan yang ditemukan yakni kurangnya kesadaran masyarakat Desa Kampung Baru dalam melakukan protokol kesehatan dimasa pandemi covid-19 terutama bagi anak-anak yang melakukan kegiatan di luar rumah, dan tujuan dari KKN ini yakni sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat Desa Kampung Baru Janji di masa pandemi Covid-19 untuk selalu melakukan pembinaan dan sosialisasi protokol kesehatan agar semakin meningkat kesadaran masyarakat Desa Kampung Baru Janji dalam mematuhi protokol kesehatan ketika keluar rumah terutama terhadap anak-anak di lingkungan Desa Kampung Baru Janji ketika beraktivitas di luar rumah.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian di Desa Kampung Baru Janji ini terutama dalam koridor mematuhi protokol kesehatan. Lokasi pelaksanaan KKN Kelompok 182 Universitas Islam Negeri Sumatera Utara di masa pandemi ini yaitu di Desa Kampung Baru Janji Kecamatan Bilah Barat, Kabupaten Labuhanbatu, Sumatera Utara. Alasan pemilihan lokasi desa ini dikarenakan KKN tahun dilaksanakan di daerah masing-masing, dan Desa Kampung Baru Janji merupakan desa terdekat yang berada di Kabupaten Labuhanbatu. Pelaksanaan KKN-182 Universitas Islam Negeri Sumatera Utara di masa Covid-19 dilakukan mulai dari tanggal 10 Juli 2021 sampai dengan tanggal 10 Agustus 2021. Pembukaan KKN-182 dilaksanakan di Kantor Desa dengan dihadiri Kepala Desa dan perangkat desa lainnya dengan mematuhi protokol kesehatan sekaligus penyampaian agenda atau kegiatan KKN-182 selama berada di Desa Kampung Baru Janji.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Kampung Baru Janji merupakan salah satu desa yang berada di Provinsi Sumatera Utara tepatnya di Kecamatan Bilah Barat, Kabupaten Labuhanbatu, Sumatera Utara. Desa Kampung Baru Janji berdiri pada tahun 1958 pada masa pemberontakan PRRI (Pemerintahan Revolusioner Republik Indonesia) dan pada tahun 1975 banyak penduduk yang mulai menempati lahan di desa tersebut sehingga terbentuklah Desa Kampung Baru Janji. Desa terus berkembang dan hingga kini memiliki 9 Dusun yakni, Dusun Purba Tua, Dusun I Kampung Baru, Dusun II Kampung Baru, Dusun Pagar Sari, Dusun Tebangan A, Dusun Tebangan B, Dusun Pulo Pandan dan Dusun Tanah Rendah. Desa Kampung Baru Janji sendiri memiliki 6.816 jiwa penduduk yang termasuk anak-anak dan lansia yang tersebar kedalam 9 Dusun di desa tersebut. mayoritas mata pencaharian penduduk sebagai petani dan buruh harian lepas.

Pelaksanaan Program

Pelaksanaan program kegiatan KKN-182 Universitas Islam Negeri Sumatera Utara telah disetujui oleh Bapak Kepala Desa Kampung Baru Janji dan Ibu Kepala Dusun setempat. Adapun kegiatan atau agenda yang dilaksanakan oleh Mahasiswa KKN-182 Universitas Islam Negeri Sumatera Utara memiliki lima tema di antaranya:

1. Sosial Kemasyarakatan
2. Kesehatan Masyarakat
3. Keagamaan dan Keislaman

4. Sains dan Teknologi
5. Moderasi Beragama dan Kerukunan Umat Beragama

Kelima tema di atas merupakan dasar kegiatan yang akan dilakukan oleh Mahasiswa KKN-182 untuk melakukan pengabdian terhadap masyarakat Desa Kampung Baru Janji. Adapun kegiatan utama yang dilakukan Mahasiswa KKN-182 yakni melakukan Pola lingkungan hidup sehat dengan melakukan gotong royong membersihkan lingkungan dan fasilitas umum seperti tempat ibadah.



Gambar 1. Pembersihan Tempat Ibadah Dusun Tanah Rendah

Selain mematuhi protokol kesehatan, memiliki lingkungan sehat juga bisa membantu untuk memutus rantai penyebaran Covid-19 (Farokhah, 2021). Melakukan pembersihan lingkungan dan fasilitas umum seperti tempat ibadah di Dusun Tanah Rendah menjadi kegiatan utama yang dilakukan Mahasiswa KKN-182 dalam mensosialisasikan penyebaran Covid-19. Selain melakukan pembersihan lingkungan dan fasilitas umum di Dusun Tanah Rendah, Mahasiswa KKN-182 UINSU juga melakukan penyemprotan desinfektan di Dusun tersebut, dimulai dengan fasilitas umum seperti tempat ibadah hingga keliling ke rumah warga. Sekaligus edukasi protokol kesehatan selama masa pandemi Covid-19.



Gambar 2. Penyemprotan Desinfektan di Rumah Warga

Selain itu juga, masih ditemukan di kalangan anak-anak Dusun Tanah Rendah yang belum mengerti membedakan sampah organik dan anorganik. Maka dari itu, untuk menambah pengetahuan anak-anak Dusun Tanah Rendah, para Mahasiswa KKN-182 melakukan edukasi terkait tata cara pengelolaan sampah dengan baik dan benar sehingga tidak mencemari lingkungan.



Gambar 3. Edukasi Pengelolaan Sampah Oleh Mahasiswa KKN-182 UINSU

Untuk dapat menjalankan program kegiatan KKN sesuai dengan protokol kesehatan, maka setiap masyarakat baik anak-anak maupun orang dewasa yang ketika keluar rumah tidak memakai masker, maka Mahasiswa KKN-182 UINSU akan mengingatkan warga setempat untuk menggunakan masker ketika sedang beraktivitas di luar rumah.



Gambar 4. Pembagian Masker oleh Mahasiswa KKN-182 UINSU Kepada Anak-anak yang Tidak Memakai Masker di Luar Rumah Saat Edukasi Pengelolaan Sampah.

Dalam membantu masyarakat Desa Kampung Baru janji untuk menjaga kesehatan ketika keluar rumah, dan kurangnya ketersediaan Handsanitizer di Desa tersebut, maka dari itu agenda kegiatan selanjutnya yang dilakukan oleh Mahasiswa KKN-182 yakni pembinaan mengenai tata cara pembuatan handsanitizer mandiri di dalam rumah agar kesadaran untuk mematuhi protokol kesehatan harus dilaksanakan dengan baik dan benar.



Gambar 5. Edukasi Pembuatan Handsanitizer Di Balai Dusun Desa Kampung Baru Janji

Faktor-faktor yang Menjadi Pendukung serta Penghambat Kegiatan KKN-182 Pada Masa Pandemi Covid-19

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan oleh Para Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara tahun 2021 di Desa Kampung Baru Janji Kecamatan Bilah Barat, Kabupaten Labuhanbatu secara umum dapat dikatakan berjalan dengan sangat baik dan lancar sesuai dengan rencana agenda yang telah dilakukan. Ada lima program kerja dari lima tema yang harus dilakukan oleh setiap Mahasiswa KKN dan kelima program kerja yang dilakukan oleh Kelompok KKN 182 Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dapat dilaksanakan dengan baik dan tetap mengikuti protokol kesehatan.

Adapun faktor penghambat dalam pelaksanaan program kegiatan Kuliah Kerja Nyata adalah kurangnya penyampaian komunikasi yang dapat dilakukan dengan masyarakat desa dikarenakan banyak warga desa tersebut sudah menyadari Virus Covid-19 ini sehingga banyak warga desa yang tidak ikut serta dalam acara kegiatan KKN ini.

Selain faktor penghambat, juga terdapat faktor pendukung dalam mensukseskan program kegiatan KKN ini, yakni dukungan yang begitu antusias dari Perangkat Desa maupun dari warga sekitar walaupun tidak semua warga desa bisa bergabung dalam kegiatan KKN ini. meskipun demikian, dukungan yang diberikan oleh warga Desa Kampung Baru Janji dalam menyambut Mahasiswa KKN-182 membuat Mahasiswa KKN-182 merasa

bahagia dan diterima keberadaannya di desa tersebut. ditambah lagi dengan semangat anak-anak desa tersebut dalam menyambut dan mendukung setiap program kegiatan KKN-182 Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.



Gambar 6. Kerjasama Perangkat Desa dengan Mahasiswa KKN untuk melakukan Penyemprotan Desinfektan di Desa Kampung Baru Janji

Solidaritas dan Kemurahan hati masyarakat Desa Kampung Baru Janji dalam memberikan bantuan kepada mahasiswa KKN dalam mensukseskan program KKN sangat diapresiasi oleh Mahasiswa KKN Universitas Islam Negeri Sumatera Utara selama satu bulan masa KKN berada di desa mereka.

SIMPULAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu bentuk pengabdian terhadap masyarakat yang dilakukan oleh setiap perguruan tinggi sebagai perwujudan dari salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Adapun permasalahan yang ditemukan di Desa Kampung Baru Janji yakni masih kurangnya kesadaran mematuhi protokol kesehatan ketika berada di luar rumah, terutama bagi anak-anak desa tersebut ketika beraktivitas di luar rumah. Selain itu juga, kurangnya kebersihan lingkungan di Dusun Tanah Rendah terutama terhadap tempat ibadah seperti Musholla masih ditemukan di lapangan. Walaupun demikian, antusias warga desa Kampung Baru Janji dalam menjaga kesehatan untuk anak bayi sampai balita dan juga lansia sangat tinggi, ini terlihat dengan kegiatan posyandu yang dilakukan sebulan sekali sangat ramai dikunjungi warga desa tersebut. Selain itu, antusias warga Desa Kampung Baru Janji untuk Mahasiswa KKN-182 sangat luar biasa, ini terlihat dari di ikut sertakan dalam setiap kegiatan yang dilakukan warga desa tersebut seperti melakukan among-among (syukuran) atas suksesnya melakukan sunat massal. Kuliah Kerja Nyata yang dilakukan di tahun 2021 oleh Universitas Islam Negeri Sumatera Utara berjalan dengan maksimal dengan tujuan utama untuk dapat mensosialisasikan protokol kesehatan guna meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Kampung Baru Janji dalam memutus rantai penyebaran Virus Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Farokhah, L., Ubaidilla, Y., & Yulianti, R.A. Penyuluhan Disiplin Protokol Kesehatan Covid-19 di Kelurahan Gandul Kecamatan Cinere Kota Depok. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*. 2021. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/7970>.
- Indira, W., Tantri, I., & Mirah, D.A. "Penyadaran Protokol Kesehatan dan Pelestarian Budaya Selama Pandemi Melalui Kegiatan KKN di Desa Ped Nusa Penida". *Segara Widya: Jurnal Penelitian Seni*, 8(2), 2020: 114-119. <http://jurnal.isi-dps.ac.id/index.php/segarawidya/article/view/1188>.
- Irawan, D., Triana, N., Suwarni, L., & Selviana, S. Edukasi Protokol Kesehatan dan Strategi Pemasaran Online Melalui Program Kemitraan Masyarakat di Era Pandemi COVID-19. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 4(4), 2020: 655-662. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/2636>.

- Riani, E. Model Pemberdayaan Masyarakat dalam Penanggulangan Stunting di Desa Pagerejo Kecamatan Kretek Kabupaten Wonosobo. *Skripsi*, IAIN Salatiga, 2020. <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/9953/>.
- Trapsilowati, W., Mardihusodo, S.J., Prabandari, Y.S., & Mardikanto, T. Pengembangan Metode Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengendalian Vektor Demam Berdarah Dengue Di Kota Semarang Provinsi Jawa Tengah. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 18(1), 2015: 20932. <https://www.neliti.com/publications/20932/pengembangan-metode-pemberdayaan-masyarakat-dalam-pengendalian-vektor-demam-berd>